

Judul Artikel

Judul dalam bahasa Indonesia KAPITAL semua, dicetak tebal (*bold*) maksimal 15 kata, fon *Calibri (body)* (12), spasi 1,5

Nama(-nama) Penulis¹, Penulis²

Nama(-nama) lengkap penulis tanpa gelar, font *Calibri (body)* (12), kapital tiap awal kata, antarnama dipilah koma, dispasi 1.

Email penulis¹, email penulis²

Nama Unit Kerja

Article History:

Artikel Masuk
01 Januari, 2023

Artikel Diterima
01 Januari, 2023

Artikel Terbit
01 Januari, 2023

ABSTRAK

Abstrak dalam bahasa Indonesia ditulis dalam 1 paragraf maksimal 200 kata memuat latar belakang, tujuan, metode, ringkasan hasil penelitian dan kesimpulan. Font *Calibri (Body)* (11), spasi 1.

Kata kunci: beberapa kata atau gabungan kata yang mewakili esensi penelitian, tiap kata kunci dipisah dengan tanda baca koma, tidak diakhiri tanda baca titik

PENDAHULUAN

Aturan penulisan pendahuluan: font *Calibri (body)* (12), rata kanan-kiri (*justify*), spasi satu (1).

- a) Pendahuluan harus menyatakan NOVELTY (kebaruan, orisinalitas, kedalaman paper) dengan menyebutkan perbedaan unik penelitian ini dibanding penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis
- b) Pendahuluan juga seharusnya memuat GAP ANALISIS yang akan terpenuhi jika penulis bisa menjustifikasi pentingnya penelitian dilakukan dan kebanyakan penelitian sebelumnya belum fokus pada penelitian yang akan diteliti oleh penulis
- c) Pendahuluan menguraikan dengan ringkas besarnya masalah yang diteliti dan membenarkan mengapa penelitian perlu dilakukan. Pendahuluan juga harus didukung oleh pustaka yang relevan dan kuat serta mencantumkan tujuan penelitian yang jelas. Hindari menjelaskan metode, data, hasil atau kesimpulan penelitian pada bagian ini.

METODOLOGI

Aturan penulisan metode: font Calibri (body) (12), rata kanan-kiri (*justify*), dan spasi 1. Metode penelitian yang digunakan meliputi: jenis penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data. Konten ditulis dalam bentuk paragraf (tanpa pemisahan subbab, tanpa numerasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aturan penulisan hasil dan pembahasan: font Calibri (body) (12), rata kanan-kiri (*justify*), dan spasi 1. Tuliskan hasil penelitian dengan sekuens yang logis, sesuai dengan alur penelitian. Pada umumnya hasil diawali dengan karakteristik subjek penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi (tekstual), tabel atau gambar (grafik/diagram). Tuliskan juga informasi loss to follow-up atau subjek drop-out (bila ada). Hindari penyajian data subjek penelitian sebagai individu kecuali pada kasus yang ekstrim. Hindari penulisan identitas subjek penelitian. Jika menggunakan tabel, grafik, atau gambar, harus berdekatan dengan teks yang berkaitan.

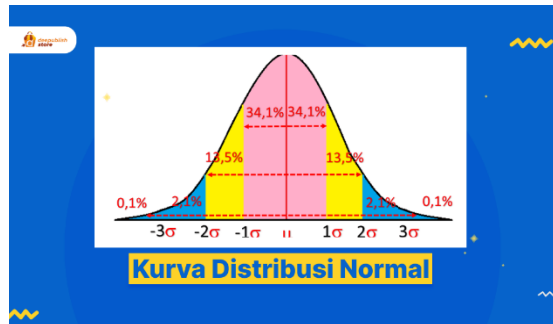
Tabel hanya menggunakan garis horizontal. Tabel dengan kolom berlebih disematkan menjadi satu kolom *layo-ut* paragraf. Konten ditulis dalam bentuk paragraf (tanpa pemisahan subbab, tanpa numerasi).

Tabel 1. Contoh Tabel

Nama		Jenis	
Contoh 1		Contoh 1	
Contoh 2		Contoh 2	

Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Grafik atau gambar harus dibuat dalam format hitam-putih. Gambar atau foto yang harus dicetak berwarna akan dipungut biaya bagi penulis sebagai pengganti biaya cetak warna.

Rujukan setiap gambar atau grafik disebutkan pada naskah (teks) dengan urutan pemunculan sesuai urutan penomoran gambar. Gambar atau grafik harus self explanatory; angka-angka dan satuan harus tergambar dengan jelas pada gambar atau grafik sehingga tidak tergantung pada teks. Singkatan, angka, simbol, tanda panah yang digunakan pada gambar atau keterangan gambar, harus didefinisikan di bawah gambar dengan urutan sesuai abjad. Resolusi gambar minimal tidak ditentukan, namun harus dapat terlihat dengan jelas ketika dicetak.



Gambar 1. Contoh Format Gambar

Bahasan diawali dengan penemuan utama dalam penelitian kemudian dibahas makna temuan penelitian, dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan pengetahuan atau hasil penelitian sebelumnya dan menghubungkan temuan dengan aspek praktik klinis, sosial, serta ilmiah. Tidak diperbolehkan mengulang informasi yang telah disajikan dalam hasil. Sebaiknya hindari penggunaan buku teks, pegangan metodologi, buku-buku klasik, dan berita surat kabar sebagai bahan acuan pembandingan dalam bahasan. Gunakan istilah yang baku serta bahasa yang baik dan benar. Bahasan harus jelas konsep dan urutan logika antar paragraf. Setiap singkatan yang muncul pertama kali harus disebutkan dulu kepanjangannya.

Pembahasan harus mengandung 3 pokok kunci:

1. **How?** Menuliskan esensi hasil (finding), apa temuannya, highlightnya dituliskan dalam HASIL
2. **Why?** Kuat dari sisi ilmiah, pada bagian pembahasan terlihat adanya kaitan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar dan/atau hipotesis atau keterkaitan antara hasil kinerja dan hasil analisis
3. **What else?** Membandingkan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya, apakah ada kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian orang lain? Apa penyebabnya?

KESIMPULAN

Aturan penulisan simpulan: font Calibri (body) (12) rata kanan-kiri (*justify*), dan spasi 1. Simpulan berisi paparan simpulan hasil penelitian yang dibahas. Konten ditulis dalam bentuk paragraf (tanpa pemisahan subbab, tanpa numerasi). Penulisan rujukan dengan sistem nomor yang disusun sesuai dengan urutan penampilan rujukan tersebut dalam naskah (American Psychological Association) APA Style

Daftar Pustaka

Sumber pustaka tidak beralinea: font Calibri (body) (12), rata kanan-kiri (*justify*), spasi 1. Kelengkapan identitas pustaka selaras pedoman penulisan daftar pustaka dalam bahasa Indonesia umum (lihat *PUEBI*) atau *Chicago-style*.

Pekerti, Elok. 2021. *Literasi Bergema, Indonesia Bermakna*. Semarang: Penerbitan UPGRIS. (contoh)

Aji, W. N. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Klaten. *Jurnal VARIDIKA*, 29(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/varidika.v29i1.5141>

Isroqm, A. (2013). Untuk Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif (Studi Kasus : Aplikasi PowerPoint), 1317–1336.

Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 27–35.

Purbasari, R. J. (2013). Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Dimensi Tiga Untuk Siswa Sma Kelas X. *Jurnal Online Universitas Negeri Malang*.

Sulisworo, D. (2016). The Contribution of the Education System Quality to Improve the Nation's Competitiveness of Indonesia. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 10(2), 127. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v10i2.3468>

Syifak, M. (2013). Penggunaan Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas Ii Sdn Margorejo Iii / 405 Surabaya M . Syifak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 1, No.

Wahyuni Oktavia, S., & Kunci, K. (2015). Inovasi Model Partisipasi Solusi (Partisol) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2477–2636.

Mohon tidak menggunakan abstrak publikasi sebagai rujukan. Apabila rujukan dari abstrak tidak bisa dihindari, tuliskan “(abstr)” pada bagian akhir rujukan. Abstrak yang berasal dari konferensi ilmiah namun tidak dipublikasi dalam peer-reviewed journal tidak dapat digunakan sebagai rujukan. Observasi informal dan komunikasi personal (secara tertulis, bukan verbal) tidak dapat digunakan sebagai rujukan resmi tetapi dapat dituliskan dalam kurung bersama dengan nama peneliti yang bertanggungjawab dan tahun observasi atau komunikasi. Untuk komunikasi personal, penulis bertanggungjawab untuk memperoleh ijin tertulis dari seluruh sumber (personal) yang dirujuk dan menunjukkan salinan pernyataan kesediaan narasumber kepada editor apabila diperlukan.

